

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pulau Umang Resort & Spa terletak di Desa Sumur, kawasan Ujung Kulon Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

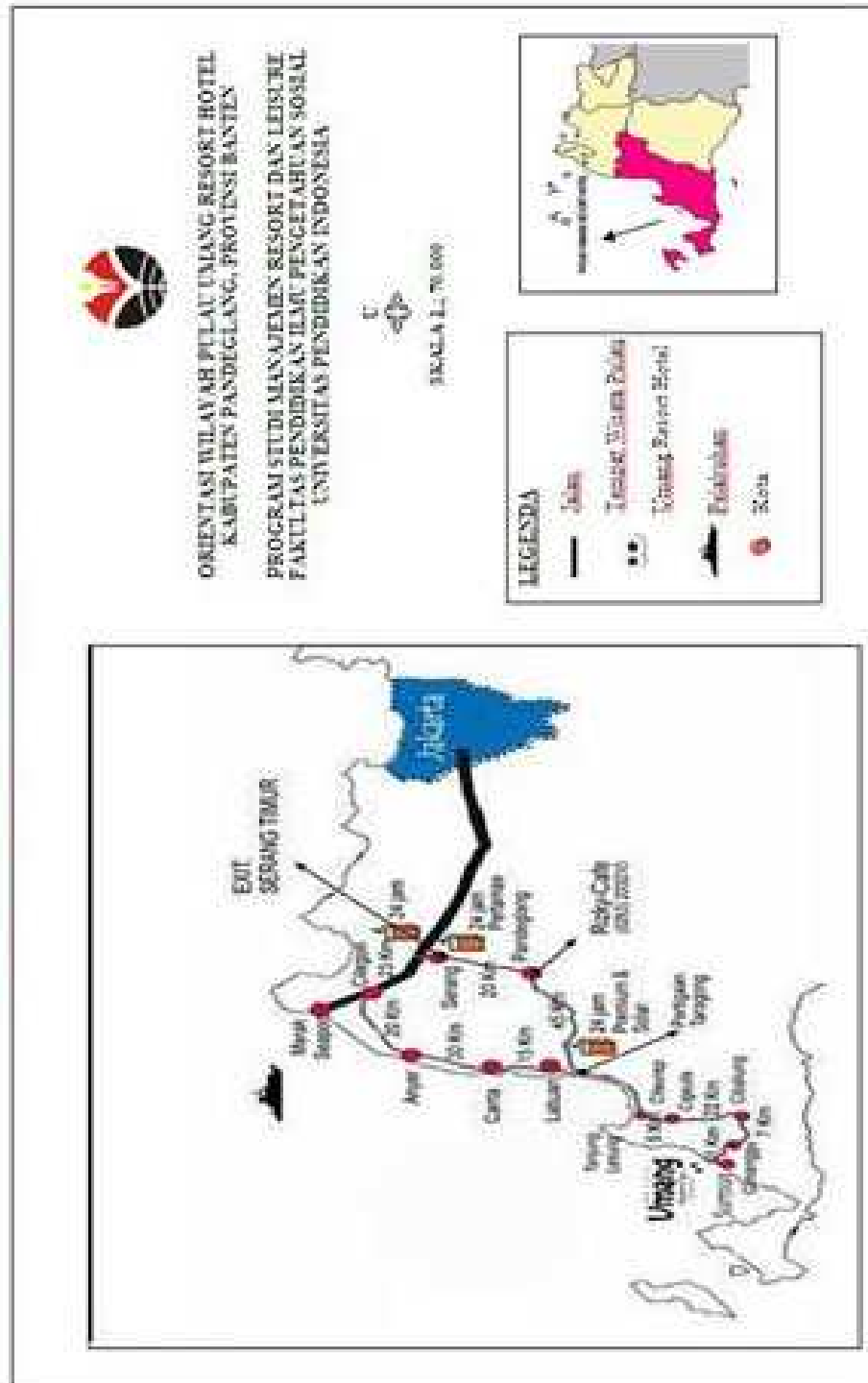
Lokasi Pulau Umang terlindung aman dari gelombang yang berasal dari laut lepas. Jika dilihat dari kondisi geografisnya Pulau Umang memiliki batas-batas wilayah, yaitu :

1. Di sebelah utara terlindung oleh Tanjung lesung.
2. Di sebelah barat oleh Pulau Panaitan.
3. Di sebelah selatan oleh Ujung Kulon.
4. Di sebelah timur oleh Pulau Jawa.

Waktu penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, mulai dari kegiatan On the Job Training bulan November 2009 sampai dengan bulan Mei 2010.

Adapun gambar yang menunjukkan orientasi wilayah kawasan Pulau Umang Resort Hotel dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.

Gambar 3.1 Ornamen Wilayah Pulau Umang Resort Hotel



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif dan metode survei yang dimaksudkan untuk mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan. Dengan penelitian deskriptif, kita menghimpun data, menyusunnya secara sistematis faktual dan cermat. (Isaac dan Michael, 1981: 46). Menurut Mardalis (1999: 26) “penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada”.

Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data (Singarimbun, 1987: 3-4). Tujuan dari metode survei yaitu bervariasi, mulai dari pengumpulan data yang sederhana, dapat pula bersifat deskriptif, evaluasi atau prediksi.

Dalam hal ini penulis ingin memberikan gambaran serta menganalisis dukungan aspek fisik sebagai pengembangan atraksi wisata bahari dan aktivitas wisata yang sesuai dengan kondisi di Pulau Umang Resort Hotel untuk dikembangkan.

C. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Moleyong, 1998:114). Adapun yang menjadi sumber data adalah:

a. Data Primer

Untuk memperoleh data primer, penulis melakukan penelitian langsung terhadap lokasi wisata tersebut. Penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian langsung terhadap objek yang hendak diteliti. Data primer merupakan sumber data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang menginap di Pulau Umang Resort Hotel.

2. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pihak pengelola kawasan wisata Pulau Umang Resort Hotel.

b. Data Sekunder

Sedangkan untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah suatu bentuk penelitian melalui buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas. Tujuannya adalah agar melalui teori-teori yang ada hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, sebagai bahan pembandingan dan pedoman dalam membahas data-data yang diperoleh dari penelitian lapangan, antara teori dengan pelaksanaan yang sesungguhnya dari objek skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Cara memperoleh data dengan jalan membaca buku karya ilmiah dan jurnal yang ditulis oleh para ahli, yang ada hubungannya dengan strategi pengembangan atraksi wisata bahari apa saja yang ada sebagai landasan teoritis dalam pembahasan skripsi ini. “Kerja kepastakaan dalam mengerjakan penelitian termasuk didalamnya menuluri literatur yang ada serta menelaah secara tekun” (Nazir, 1985: 111).

2. Observasi lapangan

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan melalui kegiatan atraksi wisata bahari apa saja yang ada di Pulau Umang Resort Hotel. Observasi dilakukan terhadap unsur fisik objek wisata dengan menggunakan data ceklis.

3. Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya berupa angket berisi kumpulan pertanyaan yang telah dipilih oleh penulis yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam memperoleh informasi mengenai persepsi wisatawan terhadap atraksi wisata bahari di Pulau Umang Resort Hotel yang ditujukan kepada wisatawan Pulau Umang Resort Hotel.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan adalah teknik pengolahan data kuesioner. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi, ukuran sampel serta teknik pemilihan sampel.

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:55)

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah populasi dari wisatawan di Pulau Umang Resort Hotel. Maka berdasarkan data yang ada jumlah rata-rata populasi wisatawan di Pulau Umang Resort Hotel per bulan adalah sebanyak 363 orang. Mengingat jumlah populasi cukup banyak dan lama waktu kunjungan yang tidak menentu, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel) sebagai representasi dari populasi dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut “statistik”. Alasan perlunya pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a) Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.
- b) Lebih cepat dan lebih mudah.
- c) Member informasi yang lebih banyak dan dalam.
- d) Dapat ditangani lebih teliti.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah wisatawan yang datang ke Pulau Umang Resort Hotel. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman rumus Taro Yamane (Riduwan dan Akdon, 2006):

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dalam rumus di atas:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = level signifikansi yang diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut di atas dengan populasi sebanyak 363 orang, dengan level signifikansi yang diinginkan 10 %, maka jumlah sampelnya adalah 78 orang.

F. Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengalami beberapa tahapan yaitu, menganalisis dari segi keinginan dan permintaan wisatawan yang didukung oleh kuesioner yang akan disebarakan kepada wisatawan. Tahapan selanjutnya dengan menganalisis kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam usaha-usaha pengembangan atraksi wisata bahari yang didukung oleh analisis SWOT.

1. Analisis Persepsi Wisatawan

Merupakan analisis pertama yang memiliki sifat berupa penggalan informasi dari wisatawan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Isi dari

kuesioner tersebut antara lain meliputi; profil dari wisatawan, permintaan dan harapan pengunjung terhadap lokasi objek wisata. Metode ini ditempuh agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data tentang bagaimana respon yang diberikan oleh setiap wisatawan yang datang untuk selanjutnya dapat dibuat langkah dan strategi yang paling tepat guna dalam upaya pengembangan atraksi wisata bahari dalam meningkatkan daya tarik serta jumlah kunjungan wisatawan di Pulau Umang Resort Hotel.

2. Analisis Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal dengan Menggunakan Metode Analisis SWOT

Tahapan kedua yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat). Menurut Siagian (1998:172) SWOT adalah merupakan akronim untuk kata Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman).

Dari pengertian SWOT tersebut akan dijelaskan satu persatu (Yoeti, 1996:133) yaitu:

- a. Kekuatan (Strength), yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.
- b. Kelemahan (Weakness), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pariwisata.

- c. Kesempatan (Opportunities), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap memberi peluang bagi pariwisata untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.
- d. Ancaman (Threats), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti Peraturan Pemerintah yang tidak memberikan kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, meningkatnya gejolak sosial sebagai akibat mahalannya dan persaingan tour operator asing yang lebih profesional, yaitu dengan melihat kekuatan (Strengths), kelemahan (Weakness), kesempatan (Opportunities) dan ancaman (Threats) di Pulau Umang Resort Hotel. Dari analisis ini akan ditarik kesimpulan mengenai strategi pengembangan atraksi wisata bahari yang paling tepat guna dalam meningkatkan daya tarik serta jumlah kunjungan wisatawan di Pulau Umang Resort Hotel.

G. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh baik dari kuesioner yang telah disebarakan kepada wisatawan serta dari analisis kendala, sebaiknya dilakukan *check* terlebih dahulu sebelum melakukan pengolahan data. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan pada tahap pengolahan data.

1. Tahapan cara mengolah kuesioner

- a. Pengklarifikasian pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Perhitungan data yang didapat melalui kuesioner yang telah diisi.
- c. Menganalisis hasil kuesioner yang telah diisi oleh koresponden.

2. Prosentase Data

Prosentase data dalam penelitian ini menggunakan prosentase dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban tiap item berbeda. Rumus Prosentase yang digunakan menurut Ali (1998: 184), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase (Jumlah Prosentase yang dicari)

N : Jumlah responden

f : Frekuensi jawaban responden

100% : Bilangan Mutlak

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dibagi dalam data dua kriteria. Pertama pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisa dengan menggunakan kriteria menurut Ali (1998: 185), yaitu:

100 % : Seluruhnya

76 % -99% : Sebagian Besar

51 % -75% : Lebih Dari setengahnya

50 % : Setengahnya

26 % -% : Kurang dari

1 % -% : Sebagian kecil

0 % : Tidak Seorangpun

4. Analisis SWOT

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Tahapannya sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses.
- b. Melakukan analisis SWOT
- c. Memasukkan ke dalam matriks SWOT.
- d. Menganalisis strategi-strategi dengan matriks TOWS.

Analisis ini sudah tidak asing lagi dan banyak dipergunakan di Indonesia dan sudah dapat diketahui nilai serta manfaat yang dapat diambil dari metoda analisis tersebut. Analisis umumnya digunakan pihak pengelola objek wisata dalam upaya mengambil suatu keputusan

yang sifatnya stratejik. Sebagai suatu keputusan yang stratejik maka harus dilakukan analisis yang mendetail tentang objek wisata yang bersangkutan untuk mendapatkan titik temu antara faktor-faktor stratejik dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal, sambil menghubungkan tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

Perumusan keputusan stratejik yang baik dapat melalui konsep TOWS, Matriks TOWS adalah alat lanjutan yang digunakan untuk mengembangkan empat tipe pilihan strategi: SO (Strength-Opportunities), WO (Weakness-Opportunities), ST (Strength-Threat) dan WT (Weakness- Threat). Tujuan dari analisa TOWS adalah untuk memunculkan semua alternatif yang mungkin dijalankan berdasarkan faktor kunci internal dan eksternal.

Kunci keberhasilan penggunaan matriks TOWS adalah mempertemukan faktor kunci internal dan external untuk membentuk satu strategi dan sebagai panduan dalam melaksanakannya dapat dilihat pada matriks TOWS menurut David (1996) pada gambar 3.1 dibawah ini.

Gambar 3.2 Matriks TOWS

| | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| Faktor Eksternal / Faktor Internal | Peluang (Opportunities) | Ancaman (Threats) |
| Kekuatan (Strengths) | Strategi SO Strength-Opportunities | Strategi ST Strength-Threat |
| Kelemahan (Weakness) | Strategi WO Weakness-Opportunities | Strategi WT Weakness-Threat |

Keterangan Matriks TOWS tersebut sebagai berikut :

- a. Strategi SO adalah strategi yang dibuat dengan menggunakan kekuatan internal objek wisata untuk mengambil keuntungan dari kesempatan eksternal.
- b. Strategi WO adalah strategi yang dibuat untuk memperbaiki kelemahan internal dan menggunakan kesempatan eksternal. WO juga menunjukkan kesempatan yang ada dalam jangkauan yang bisa diraih oleh objek wisata jika berhasil memperbaiki kelemahan internal.
- c. Strategi ST dibuat untuk mengantisipasi ancaman eksternal dengan menggunakan kekuatan internal yang dimiliki.
- d. Strategi WT mungkin saja terjadi terutama jika objek wisata menghadapi faktor-faktor kelemahan dan ancaman yang tidak dapat ditangani dengan menggunakan kekuatan dan peluang yang ada.

H. Instrumen

Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari kualitas alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Prinsip pemilihan instrumen penelitian adalah memahami sepenuhnya tujuan penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara (angket) untuk mengukur variabel secara akurat, ceklis serta dokumentasi.

